

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi manusia merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SMA Kelas XI. (Mahardika & Rachman, 2023), kesehatan reproduksi manusia merupakan konsep biologi yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi sekaligus sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian Azis *et al.* (2022) mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan kesehatan reproduksi remaja berada pada kategori kurang. Siswa, terutama remaja perlu memahami sistem reproduksi manusia karena hal ini penting untuk kehidupan dan merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai.

Materi kesehatan reproduksi manusia cukup sulit untuk dipelajari oleh siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi kesehatan reproduksi manusia yaitu perhatian siswa, minat, motivasi, materi pelajaran, metode mengajar guru dan media (Mahardika & Rachman, 2023). (Napitupulu *et al.*, 2023) media pembelajaran dapat lebih mengembangkan diri baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. penelitian (Muhlis, 2022) telah mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* untuk materi sistem reproduksi manusia pada siswa kelas XI SMA. Penelitian sebelumnya belum ada yang mengembangkan *handout* komik digital mengenai kesehatan reproduksi manusia sebagai media pembelajaran biologi di kelas.

Di Indonesia, pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi masih rendah (Azis & Pratiwi, 2019). Kurangnya pemahaman ini dapat berdampak pada kemampuan remaja untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksinya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi masih tergolong rendah, dengan data menunjukkan bahwa 73,46% remaja laki-laki dan 75,6% remaja perempuan berusia 15-19 tahun di Indonesia belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi manusia (Aryani *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya

inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi.

Data hasil analisis survei pendahuluan pada 40 siswa kelas XI di SMA 1 Cawang Baru, hasil pengisian terdapat 28 siswa (70%) menunjukkan pengetahuan yang rendah tentang kesehatan reproduksi manusia. Indikator tercatat dari hasil jawaban siswa terhadap pertanyaan terkait anatomi reproduksi, perubahan fisik pada masa pubertas, hingga pencegahan penyakit menular seksual. Analisis survei pendahuluan ini mengindikasikan adanya minat yang tinggi terhadap media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital. Sehingga, dapat menjadi salah satu solusi untuk siswa dalam mengatasi masalah pengetahuan yang rendah tentang kesehatan reproduksi manusia.

Upaya untuk mengatasi rendahnya pengetahuan siswa terkait kesehatan reproduksi adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. *Handout* adalah salah satu media pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar, berisi rangkuman materi yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar secara mandiri (Nugroho 2011). *Handout* digital adalah bahan ajar berupa tulisan berisikan poin penting dari materi yang memuat gambar, video, dan animasi yang menarik (Handani, 2024). Selain itu, komik merupakan media penyampaian informasi yang menarik karena berisi cerita yang disampaikan dengan menggunakan gambar sehingga dapat memicu motivasi belajar (Fuadati, 2023). (Isma, 2008) Komik dapat berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kreativitas dalam bercerita dan menulis, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan pemaparan tersebut, penyusunan *handout* komik digital menjadi penting agar pembelajaran lebih menarik, baik di dalam maupun di luar kelas, serta lebih diminati oleh siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah mengembangkan *handout* untuk materi pembelajaran biologi. Penelitian sebelumnya yang sudah mengembangkan *handout* yaitu, *e-handout* materi Sistem Pencernaan (Handani, 2024), pengembangan *handout* biologi materi Keanekaragaman Hayati (Rozalia, 2018), dan *handout* berbasis kontekstual pada pelajaran biologi materi bioteknologi

(Rahmayani *et al.*, 2015). *Handout* digital yang dikembangkan belum ada yang menggunakan *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia di SMA 1 Cawang Baru.

Komik adalah media visual yang populer di kalangan masyarakat, terutama remaja. Kelebihan komik ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran untuk membantu mencapai tujuan belajar (Koekoeh, 2021). Pemanfaatan komik dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang berperan dalam menyampaikan pesan secara efektif (Minarti, 2023). (Utama *et al.*, 2021), setiap sekolah memiliki potensi untuk mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa. *Handout* yang terintegrasi dengan komik digital dipilih karena memiliki penyajian yang sederhana serta mengandung unsur alur cerita yang disusun secara ringkas dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui kombinasi alur cerita dan ilustrasi yang ditampilkan dalam *handout* komik digital tersebut.

Urgensi pembelajaran biologi berbantuan *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia adalah mampu menarik minat siswa untuk belajar materi kesehatan reproduksi manusia. *Handout* yang terintegrasi dengan komik digital sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang kesehatan manusia, sehingga remaja lebih menyadari pentingnya organ reproduksi. Selain itu, media ini dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif dan menyenangkan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran *handout* komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *handout* komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap media pembelajaran *handout* komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?

4. Bagaimana cara mengetahui eektivitas siswa terhadap media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?
3. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?
4. Untuk mengetahui eektivitas siswa terhadap media pembelajaran *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang efektivitas *handout* terintegrasi komik digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi kesehatan reproduksi manusia akan diperluas. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan dan menyediakan dasar teoritis bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswas

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam memahami materi tentang kesehatan reproduksi manusia. Selain itu, *handout* terintegrasi komik digital juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dengan menjelaskan konsep kompleks dalam bahasa yang lebih mudah dipahami, sehingga membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik secara lebih baik.

b. Bagi Guru

Pemanfaatan handout terintegrasi komik digital sebagai media pembelajaran memungkinkan guru menyampaikan materi kepada siswa dengan cara yang lebih visual dan dinamis, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran. Handout terintegrasi komik digital juga memberikan peluang bagi guru untuk berinovasi dalam menyusun pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Fitur interaktif yang terdapat pada handout terintegrasi komik digital memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif.

c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, melalui media pembelajaran interaktif ini dapat menjadi sumber data penelitian serta mempelajari kelayakan dan keefektifan media pembelajaran berbasis *handout* terintegrasi komik digital pada materi kesehatan reproduksi manusia yang akan kembangkan.

E. Defenisi Oprasional

Definisi operasional adalah deskripsi spesifik dan terukur tentang cara mengukur atau menerapkan variabel dalam penelitian. Pada judul “Pembelajaran Biologi Berbantuan *Handout* Terintegrasi Komik Digital Pada Materi Kesehatan Reproduksi Manusia SMA 1 Cawang Baru,” maka definisi oprasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. *Handout* terintegrasi komik digital adalah media pembelajaran elektronik berupa cerita bergambar yang memadukan ilustrasi, teks, dan dialog. Pembuatan komik digital meliputi perencanaan cerita, desain karakter dan latar, penyusunan panel, serta pengeditan menggunakan aplikasi seperti *Canva* dan *Heyzine*.
2. Materi kesehatan reproduksi manusia meliputi anatomi, fungsi sistem reproduksi, siklus menstruasi, kehamilan, pencegahan penyakit menular seksual, dan kesehatan reproduksi manusia. Materi ini disusun sesuai kurikulum dan disampaikan melalui media seperti buku teks, komik digital, atau audio untuk meningkatkan pemahaman siswa.